

SKRIPSI

HUBUNGAN KONTROL DIRI REMAJA TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 (SURVEI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG)



OLEH

NAMA : ERFANDI PRATAMA

NIM : 10011381722149

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

HUBUNGAN KONTROL DIRI REMAJA TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 (SURVEI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ERFANDI PRATAMA

NIM : 10011381722149

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

PROMOSI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Erfandi Pratama

HUBUNGAN KONTROL DIRI REMAJA TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 (SURVEI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG)

ABSTRAK

COVID-19 merupakan masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dan perhatian dunia yang disebabkan oleh Corona Virus Disease-19. Kemampuan seseorang dalam mengontrol diri akan berpengaruh terhadap Kepatuhan protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) yang diharapkan mampu menurunkan persentase kasus dan memutuskan rantai penularan penyakit COVID-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara kontrol diri remaja dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

Metode penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 sampel dengan menggunakan metode *voluntary sampling*. Informasi dikumpulkan secara *online* melalui *google form* pada bulan februari 2021. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana..

Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 yang patuh sebesar 53 (53%) responden dan tidak patuh 47 (47%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kontrol perilaku ($p\text{-value} = <0,006$; $r=0.274$; $R^2=0.75$), kontrol kognitif ($p\text{-value} = <0,001$; $r=0.425$; $R^2=0.180$), kontrol keputusan ($p\text{-value} = <0,001$; $r= 0.473$; $R^2=0.224$) terhadap kepatuhan protokol kesehatan COVID-19.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian populasi remaja di kota Palembang yang berumur 19-24 tahun mampu memodifikasi dan mengendalikan perilaku, mengelola informasi dan dapat memilih tindakan dengan baik serta dapat mematuhi protokol kesehatan COVID-19 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan baik. Saran penelitian ini yaitu bagi sekolah dan perguruan tinggi agar bisa bekerjasama dengan instansi pemerintahan dan swasta untuk memberdayakan remaja sebagai *role model* atau remaja sebagai percontohan teman sebayanya dengan mengikutsertakan remaja dalam pemilihan Duta Protokol Kesehatan sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi kesehatan terkait penyakit COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19, Kontrol Diri, Kepatuhan Protokol Kesehatan

Kepustakaan : 61 (1973-2021)

HEALTH PROMOTION

PUBLIC HEALTH FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis

Erfandi Pratama

CORRELATION BETWEEN ADOLESCENT SELF-CONTROL AND COMPLIANCE WITH COVID-19 HEALTH PROTOCOLS (SURVEI OF ADOLESCENT IN THE CITY OF PALEMBANG)

ABSTRACT

COVID-19 is a health problem that is currently in the spotlight and world attention due to Corona Virus Disease-19. A person's ability to control himself will affect compliance with 3M health protocols (wearing masks, maintaining distance and washing hands) which is expected to be able to reduce the percentage of cases and break the chain of transmission of the COVID-19 disease. The purpose of this study was to analyze the relationship between adolescent self-control and adherence to the COVID-19 health protocol.

This research method using analytic observational method with a quantitative approach with a cross sectional design. The number of respondents in this study was 100 samples using the voluntary sampling method. Information was collected online via google form in February 2021. Data were analyzed using a simple linear regression test.

The results of the univariate study showed that 53 (53%) respondents had good adherence to the COVID-19 health protocol and 47 (47%) had poor behavior. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between behavioral control - (p -value = <0.006 ; $r = 0.274$; $R^2 = 0.75$), cognitive control (p -value = <0.000 ; $r = 0.425$; $R^2 = 0.180$), control. decision (p -value = <0.000 ; $r = 0.473$; $R^2 = 0.224$) on compliance with the COVID-19 health protocol.

The conclusion of this study is that some of the adolescent population in the city of Palembang are able to modify and control behavior, manage information and can choose actions well and can comply with the COVID-19 3M health protocol (wearing masks, keeping a distance and washing hands properly). Suggestions for this study are for schools and universities to collaborate with government and private agencies to empower youth as role models or adolescents as role models for their peers by involving youth in the selection of Health Protocols Ambassadors as a means of disseminating health information and education related to COVID-19.

Keywords : COVID-19, Self-Control, Health Protocols Compliance

Literature : 61 (1973-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juni 2021

Yang bersangkutan,



Erfandi Pratama

NIM.10011381722149

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KONTROL DIRI REMAJA TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 (SURVEI PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

ERFANDI PRATAMA

10011381722149

Indralaya, Juni 2021

Pembimbing



Dr. Nur Alam Fajar, M. Kes., AIFO.
NIP. 19690124199303310003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S. KM., M. KM
NIP. 19760609200212201

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Remaja terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 (Survei pada Remaja di Kota Palembang)” telah pertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 9 Juni 2021.

Indralaya, Juni 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S. KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

Anggota :


2. Najmah, S. KM, M. KM, P. Hd
NIP. 198307242006042003
3. Yeni, S. KM, M. KM
NIP. 198806282014012201
4. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO
NIP. 19690124199303310003

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S. KM., M. KM
NIP. 19760609200212201

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S. KM., M. Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Erfandi Pratama
NIM : 10011381722149
Tempat Tanggal Lahir : Banyuasin, 29 Juni 2000
Alamat : Jl. Laskar A Rahman Kec. Banyuasin III
No. Hp / WA : 081271483198
Email : Erfandi.prata06@gmail.com
Nama Orangtua
Ayah : Samsudin
Ibu : Sarmila

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 25 Banyuasin III
2. SMP : SMPN 4 Banyuasin III
3. SMA : MAN 2 Palembang
4. S1 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2017-2019 : Duta Pendidikan & Kesehatan FKM UNSRI
2. 2018-2020 : Wakil Eksternal PIK-R Rumah Sriwijaya
3. 2018-2019 : Duta Pariwisata Kabupaten Banyuasin
4. 2020-2021 : Duta Pepelingasih Sumatera Selatan
5. 2020-2021 : Duta GenRe Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Remaja terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 (Survei pada Remaja di Kota Palembang)” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.KES, AIFO selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM dan Ibu Najmah, S.KM., M.KM, P. Hd selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saya masukan dan arahan yang baik selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua, saudara dan keluarga saya tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan material serta motivasi untuk saya agar selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Seluruh sahabat, teman dan orang terdekat saya yang sangat saya sayangi senantiasa memberikan semangat, motivasi kepada saya untuk terus maju dan menggapai kesuksesan bersama.

7. Seluruh rekan organisasi saya dari awal saya berkarir di bangku kuliah Bujang Gadis FKM UNSRI, PIK-R Rumah Sriwijaya, Ikatan Bujang Gedis Banyuasin, Duta Pepelingasih Sumsel, Duta GenRe Sumsel.
8. Seluruh rekan belajar saya Kelas IKM B 2017, sahabat Cumlaude Promosi Kesehatan 2017 dan seluruh pihak yang berkenan membantu saya, semoga kita semua ditakdirkan sukses dunia dan akhirat aamiin.

Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan melimpahkan berkahnya pada kita semua. Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saya mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 17 Juni 2021



Erfandi Pratama

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erfandi Pratama
NIM : 10011381722149
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti (Noneklusif (Nonexlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Kontrol Diri Remaja terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 (Survei pada Remaja di Kota Palembang)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada Tanggal : 17 Juni 2021
Yang menyatakan,



Erfandi Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Bagi Kota Palembang	7
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti	7
1.4.3 Manfaat Bagi Akademik.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Tempat.....	8
1.5.2 Lingkup Materi	8
1.5.3 Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Remaja.....	9
2.2. Kontrol Diri.....	10

2.2.1 Definisi Kontrol Diri.....	11
2.2.2 Aspek Kontrol Diri	11
2.3 Kepatuhan	12
2.4 Protokol Kesehatan	13
2.4.1 Pengertian Protokol Kesehatan	13
2.4.1.1 Cuci Tangan Pakai Sabun	14
2.4.1.2 Penggunaan Masker	15
2.4.1.3 Menjaga Jarak (<i>Physical Distancing</i>)	17
2.4.2 Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Teori.....	25
2.7 Kerangka Konsep	26
2.9 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.1 Populasi Penelitian.....	31
3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3 Jenis Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Pengolahan Data.....	34
3.6 Validitas dan Reliabilitas Data.....	35
3.7 Analisis dan Penyajian Data.....	38
3.7.1 Analisis Univariat	38
3.7.2 Analisis Bivariat	38
3.7.3 Penyajian Data	39
BAB IV HASIL.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2 Analisis Data.....	41
4.2.1 Analisis Univariat.....	41
4.2.2 Analisis Bivariat.....	53
BAB V PEMBAHASAN	60

5.1 Keterbatasan Penelitian	60
5.2 Hubungan Antara Kontrol Perilaku Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19	61
5.3 Hubungan Antara Kontrol Kognitif Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19	62
5.4 Hubungan Antara Kontrol Keputusan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19	64
BAB VI KESIMPULAN & SARAN.....	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Tentang Kontrol Diri & Kepatuhan.....	20
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	27
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Penelitian	32
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner	36
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner	38
Tabel 4. 1 Gambaran Karakteristik Responden	41
Tabel 4. 2 Distribusi Usia Responden.....	42
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Kepatuhan Memakai Masker.....	42
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Kepatuhan Mencuci Tangan	43
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Kepatuhan Menjaga Jarak.....	44
Tabel 4. 6 Distribusi Rata-Rata Kepatuhan.....	45
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Kategorik Kepatuhan	45
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Kontrol Perilaku.....	46
Tabel 4. 9 Distribusi Rata-Rata Kontrol Perilaku	48
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Kontrol Kognitif.	48
Tabel 4. 11 Distribusi Rata-Rata Kontrol Kognitif	50
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Jawaban Kontrol Keputusan.....	50
Tabel 4. 13 Distribusi Rata-Rata Kontrol Keputusan	53
Tabel 4. 14 Hubungan Kontrol Perilaku terhadap Kepatuhan	54
Tabel 4. 15 Hubungan Kontrol Kognitif terhadap Kepatuhan.....	56
Tabel 4. 16 Hubungan Kontrol Keputusan terhadap Kepatuhan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	26
Gambar 4. 1 Regresi Kontrol Perilaku terhadap Kepatuhan.....	55
Gambar 4. 2 Regresi Kontrol Kognitif terhadap Kepatuhan.....	57
Gambar 4. 3 Regresi Kontrol Keputusan terhadap Kepatuhan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	75
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian.....	76
Lampiran 3. Output Uji Validitas dan Reliabilitas.....	82
Lampiran 4. Output Hasil Penelitian.....	85
Lampiran 5. Kuisisioner online (google form)	105
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dan perhatian dunia yaitu penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh Corona Virus Disease–19 atau yang populernya dengan istilah COVID-19. Pada Desember 2019, kasus pneumonia ini pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei (Susilo et al., 2020). Pada 12 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner et al., 2020). Hal tersebut menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar di berbagai negara. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 biasanya mengalami gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan yang terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Wulandari et al., 2020). Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo et al., 2020). Persentase kasus COVID-19 mengalami peningkatan setiap harinya. Penyakit ini menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan karakteristik individu lainnya.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per tanggal 18 Januari 2021 diperoleh kasus positif COVID-19 sebesar 917.015, sembuh (Positif COVID-19) yaitu 745.935), meninggal (Positif COVID-19) yaitu 26.282. Hal ini menyebabkan Indonesia berada pada urutan ke-19 terkait kasus COVID-19 tertinggi di Dunia.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan pasien terkonfirmasi positif corona terbanyak di pulau Sumatera. Sumatera Selatan sendiri yang memiliki persentase angka kematian sebesar 5,92 % dimana angka

tersebut melebihi persentase kematian secara nasional yaitu sebesar 4,1% (liberty, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan per 7 Februari 2021 kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sejumlah 14.724 dan 716 pasien COVID-19 meninggal dunia. Sedangkan Kota Palembang merupakan wilayah dengan persentase kasus tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan dan mengalami peningkatan kasus setiap harinya, dibuktikan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang per 7 Februari 2021 terdapat kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.095 orang dan 315 orang meninggal dunia.

Upaya Pemerintah saat ini sebagian besar difokuskan pada bagaimana untuk memperlambat, menghentikan atau memutuskan rantai penularan dan penyebaran virus dengan kerjasama lintas sektor serta bergantung pada kepatuhan individu terhadap aturan kesehatan yang ditetapkan. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan status darurat bencana terkait pandemi COVID-19 (Koesmawardhani, 2020). Langkah terefektif yang dapat dilakukan pemerintah dalam menyikapi pandemi ini adalah dengan mengeluarkan aturan berupa protokol kesehatan untuk dapat keluar dari keadaan kritis menjadi *new normal*. (Nurkholis, 2020). Pencegahan COVID-19 ini dapat diminimalisir dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. Hal serupa dikatakan oleh Dzulfaroh, AN (2020) pencegahan penyakit hanya bisa dilakukan melalui pembatasan sosial berskala besar (PSBB), himbuan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti menggunakan masker dan cuci tangan.

Secara realita meskipun isi dari protokol ini sebenarnya mudah dilakukan, namun berbagai kebijakan ataupun himbuan pemerintah terkesan diabaikan atau tidak dipatuhi masyarakat. Mulai dari himbuan menjaga jarak, tetap di rumah, sampai dengan penggunaan masker dan mencuci tangan seperti tak dihiraukan. Terbukti masyarakat tetap banyak beraktifitas di luar rumah. Kerumunan warga juga masih tampak dimana-mana. Bahkan menjelang lebaran, masyarakat beraktifitas secara normal, berhimpitan di mall, pasar dan tempat umum lainnya (Iptidaiyah et al., 2020). Berbagai bentuk tindakan berisiko seperti mengabaikan protokol kesehatan dilakukan sementara perkembangan jumlah kasus positif terus meningkat (Medistiara, 2020).

Survei global yang dilakukan oleh Hakim (2020) yang melibatkan 1.319 responden di Indonesia bertujuan untuk memetakan dampak psikologis pandemi dan daya resiliensi (daya tahan tubuh) masyarakat menyatakan bahwa hampir seluruh responden mengalami tekanan psikologis akibat pandemi. Empat faktor pemicunya antara lain ketakutan terinfeksi virus, kekurangan kebutuhan dasar, tuntutan menyesuaikan perilaku, dan larangan berkumpul. Berdasarkan hasil surveinya tersebut remaja usia 21 tahun ke bawah cenderung mengalami tekanan paling berat dibanding kelompok usia yang lebih tua.

Walaupun beberapa tulisan menyatakan bahwa usia lanjut rentan terhadap infeksi COVID 19 (IASC MHPSS Reference Group, 2020; Kementerian Kesehatan dan Kementerian Sosial RI, 2020), namun belum tentu remaja kebal terhadap infeksi ini, bisa saja kelompok muda sudah terinfeksi namun tidak menunjukkan gejala seperti demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk dan sesak nafas (Siagian, 2020).

Penyakit COVID-19 tidak hanya menyerang orang dewasa dan lansia tetapi juga menyerang anak-anak dan remaja. Berdasarkan Laporan Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja lebih beresiko untuk mengalami komplikasi terkait penyakit COVID-19. Hal ini bisa disebabkan karena lalainya dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari data yang dikumpulkan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2020 didapat bahwa 70% dari 121 kasus anak dan remaja yang meninggal karena penyakit yang terkait penyakit COVID-19 berusia 10-20 tahun (Anggreni & Safitri, 2020).

Menurut tinjauan *Emotional Spiritual Question* (ESQ) tujuh krisis moral yang terjadi di tengah masyarakat Indonesia satu diantaranya yaitu krisis kedisiplinan atau patuh terhadap peraturan (Amita, 2018). Sebuah survey yang dilakukan oleh UNICEF 4000 remaja terkait COVID-19 menunjukkan masih ada remaja (25%) yang tidak tahu sama sekali tentang COVID 19. Sebagian remaja ada yang tahu gejala penyakit ini, namun belum tahu cara pencegahan. Terjadi peningkatan pengetahuan setelah difasilitasi dengan informasi yang berikan kepada remaja. Namun sebagian besar masih belum mematuhi protokol kesehatan secara menyeluruh (Natalia et al., 2020).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang bahwa dari wawancara yang dilakukan, rata-rata jawaban dari masyarakat yang tidak paham terkait makna *New Normal* dan pentingnya meningkatkan protokol kesehatan serta kurang patuhnya masyarakat terhadap himbauan dari pemerintah tentang bahayanya COVID-19. Sehingga masyarakat beranggapan bahwa COVID-19 hanya virus biasa, sehingga masyarakat terlebih para remaja kurang antusias (Aulia Nafa, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Lathifa et al (2021) terkait kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 3M menunjukkan bahwa dari 502 responden yaitu mahasiswa 274 jumlah jawaban yang dipilih mahasiswa dimana masih sulit menjaga jarak sekitar 1.5m - 2m ketika harus bertemu orang lain, 215 jumlah jawaban yang dipilih mahasiswa dimana sulit membatasi diri untuk tidak bepergian ke tempat umum, misalnya mall, pasar, terminal, dan lainnya. 187 jumlah jawaban yang dipilih mahasiswa mengenai sulit mengurangi frekuensi interaksi dengan orang selain yang tinggal serumah, 103 jumlah jawaban yang dipilih mahasiswa mengenai sulitnya mengurangi jumlah orang yang di temui setiap hari, 85 jumlah jawaban yang dipilih mahasiswa dimana sulit melakukan kegiatan dari rumah. Kepatuhan mahasiswa UMS dalam pemakaian masker dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dimana hanya 78 jawaban yang dipilih mahasiswa mengenai sulitnya menggunakan masker setiap kali keluar rumah atau bertemu orang lain. Kemudian, kepatuhan mencuci tangan pada mahasiswa UMS terdapat 137 jumlah jawaban yang dipilih mahasiswa mengenai sulitnya mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun, minimal 20 detik dengan air mengalir.

Permasalahan mengenai kepatuhan pada remaja ini tentunya memiliki hubungan erat dengan pandemi COVID-19 yang menyebabkan dunia masuk kedalam keadaan darurat global. Ilmu psikologi sosial kesehatan menjelaskan bahwa ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagian besar terjadi karena kurangnya pemahaman mereka terhadap bahaya penyakit, manfaat penanganan dan besarnya hambatan dalam akses kesehatan (Wibawa, 2020).

Upaya penanaman kontrol diri (*self-control*) bagi masyarakat terutama remaja sangat penting untuk diimplementasikan dengan baik. Menurut Titisari (2018) kontrol diri adalah kemampuan mengendalikan perasaan, pikiran dan

tindakan untuk menahan dorongan dari dalam maupun luar sehingga seseorang mampu bertindak dengan benar. Kontrol diri akan mengontrol remaja untuk tidak melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan olehnya (Purnami, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Jelita & Aslamawati (2020) data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan mengenai kontrol diri remaja di tengah wabah COVID-19 di DKI Jakarta bahwa mayoritas remaja di DKI Jakarta memiliki kontrol diri yang rendah. Hal tersebut sesuai dengan data dan fenomena yang ditemukan, dimana masih banyak remaja yang tetap berkegiatan di tempat umum di tengah pandemi COVID-19 ini khususnya di DKI Jakarta meskipun sudah diberlakukan berbagai peraturan dan kebijakan guna menekan angka penyebaran virus. Meskipun diberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dan dengan pemantauan dari satuan tugas, remaja tetap berkegiatan di tempat umum dan berkumpul bersama teman – temannya

Hal tersebut tentu juga dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh remaja yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata melalui perilakunya (Muhlisin AS, 2019). Disisi lain remaja juga dihadapkan dengan perilaku yang mampu untuk mengontrol sikapnya dengan baik agar konsisten dalam bertindak dan untuk mencapai kematangan emosional bagi remaja serta pembentukan karakter remaja melalui pendidikan, agama serta keluarga sangat berdampak akan perilakunya (Ermayani, 2015). Oleh karena itu peranan penting karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status ekonomi akan mempengaruhi perilaku remaja selanjutnya (Wulandari et al., 2020).

Menurut Hurlock masa remaja dikatakan sebagai usia bermasalah dan masa yang tidak realistis, Saat ini semakin banyak remaja mengalami hambatan dalam melaksanakan tugas perkembangannya padahal remaja dituntut agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan dituntut agar mampu menjadi representatif bagi lingkungan sekitarnya (Jannah et al., 2016).

Berdasarkan uraian diatas, untuk itulah peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan kontrol diri remaja terhadap kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 (survei pada remaja di Kota Palembang). Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per tanggal 18 Januari 2021 diperoleh kasus positif COVID-19 sebesar 917.015, sembuh (Positif COVID-19) yaitu 745.935), meninggal (Positif COVID-19) yaitu 26.282. Hal ini menyebabkan Indonesia berada pada urutan ke-19 terkait kasus COVID-19 tertinggi di Dunia. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo et al., 2020). Di Indonesia, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan pasien terkonfirmasi positif corona terbanyak di pulau Sumatera. Sumatera Selatan sendiri yang memiliki persentase angka kematian sebesar 5,92 % dimana angka tersebut melebihi persentase kematian secara nasional yaitu sebesar 4,1% (liberty, 2020). Sedangkan Kota Palembang merupakan wilayah dengan persentase kasus tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang per 7 Februari 2021 terdapat kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.095 orang dan 315 orang meninggal dunia. Laporan Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2020 didapat bahwa 70% dari 121 kasus anak dan remaja yang meninggal karena penyakit yang terkait penyakit COVID-19 berusia 10-20 tahun (Anggreni & Safitri, 2020). Hal tersebut tentu dipengaruhi karena ketidakpatuhan masyarakat dan kurangnya pemahaman mereka terhadap bahaya penyakit, oleh karena itu diperlukan adanya penanaman kontrol diri (*self-control*) terutama remaja.

Dengan demikian diperlukan suatu penelitian untuk melihat “Bagaimana hubungan kontrol diri remaja terhadap kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 (survei pada remaja di Kota Palembang)”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara kontrol diri remaja dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua yang mematuhi protokol kesehatan COVID-19 pada remaja di Kota Palembang.
2. Mengetahui gambaran kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 pada remaja di Kota Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara kontrol perilaku dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 di Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara kontrol kognitif dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 di Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara kontrol keputusan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Kota Palembang

Dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah daerah sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan remaja (Kota Palembang) terhadap protokol kesehatan COVID-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian terkait hubungan kontrol diri remaja dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

1.4.3 Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan akademisi sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan hubungan kontrol diri remaja dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Melakukan survei melalui google form yang disebar ke wilayah Kota Palembang kepada remaja usia (19-24 tahun) di Kota Palembang selama 7-10 hari.

1.5.2 Lingkup Materi

Materi pada penelitian ini yaitu mengenai kontrol diri remaja untuk mematuhi protokol kesehatan COVID-19 dengan mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker dan menjaga jarak (*Physical Distancing*).

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 - Mei 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, N. A., & Suwanto, I. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9–11.
- Amita, D. (2018). *Self Control*. 1(1), 116–133.
- Amsar, T. P. (2020). Kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepatuhan santri dalam melaksanakan tata tertib. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 1 Bulan Maret 2020*, 4(1), 113–119.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Aroma, I. S., & Sumara, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6.
- Astrini, F. (2013). Hubungan self control, perencanaan keuangan dan perilaku konsumtif (studi pada Ibu rumah tangga RW 09 Kelurahan Salatiga).
- Astuti Eny. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kepatuhan Kontrol Kehamilan di BKIA RS. William Booth Surabaya.
- Atmojo et al. (2020). Penggunaan masker dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 ; rasionalitas, efektivitas dan isu terkini. *Journal of Health Research*, 3(2), 84–95.
- Aulia Nafa. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Memperhatikan Prokes (Protokol Kesehatan) dalam Beraktivitas di Era NeNo (New Normal) dengan Media PEPC (Poster Edukasi Pencegahan Covid-19) Melalui Media Wafagram (WA , Facebook , dan Instagram) di Kampung.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari*

- Pediatri*, 12(1), 21.
- Besral. (2007). Pengolahan dan Analisa Data. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, 269–291.
- Binti Muawanah, L. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1), 6–14.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3).
- Bunga, A., & Fatimah, A. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan COVID-19 di RT 02 RW 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor*, 4(1).
- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571–577.
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 131.
- Haryani, I., & Dewanto, J. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(1), 5–11.
- Hidayat, D. (2018). *Kontrol diri remaja ditinjau dari kelekatan terhadap orangtua*.
- I Putu, A. (2019). Analisa univariat. *Universitas Narotama*, July, 3–6.
- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16.
- Iptidaiyah, M., Kadir, A., Junaidin, J., & ... (2020). Kepatuhan Dan Perilaku “Covidiot” Masyarakat Pada Protokol Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Oi Fo’o Kota Bima).

- Jannah, M., Fakultas, D., Universitas, P., Negeri, I., Aceh, B., & Jannah, M. (2016). *Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam Adolescence's task and Development islam*. 1(April), 243–256.
- Jelita, H. R., & Aslamawati, Y. (2019). *Studi Deskriptif Self-Control Remaja di Tengah Wabah Covid-19 di DKI Jakarta*. 259–264.
- Karniyanti, N. K., & Lestari, M. D. (2018). Peran Kontrol Diri Dan Asertivitas Pada Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Akhir Perempuan Di Bangli. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 72.
- Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Koesmawardhani, N. W. (2020). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020*. DetikNews.
- Kurniasari, D., Menne, F., & Syamsuddin, I. (2020). Pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan pajak orang pribadi (studi kasus pada KPP Makassar Utara). *Economic Bosowa Journal*, 6(002), 56–66.
- Kusumadewi, Septi, Hardjajani, Tuti, Priyatama, & Nanda, A. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa*.
- Lathifa, A. R., Kamalia, F., Putra, F. P., & ... (2021). Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic. *Proceeding of Inter ...*, 1(1), 1–8. <https://press.umsida.ac.id/index.php/iiucp/article/view/598>
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press.
- Malikah, S. S. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan pada Santri Remaja. *Central Library Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*, 1–131.
- Medistiara, Y. (2020). *Bawaslu Catat 243 Pelanggaran Protokol COVID-19, Siapkan Sanksi*. DetikNews.
- Muhlisin AS. (2019). Pembentukan karakter remaja melalui pembinaan remaja

- islam masjid (Risma) Atthahirin Dusun Bandar Setia Bandar Agung Kecamatan Bandar Agung negeri suoh Lampung Barat. In *Uin Raden Intan Lampung* (Vol. 8, Issue 2).
- Nabila, H., & Noor, H. (2016). Hubungan antara Self Control dengan Obedience pada Siswa Kelas VIII SMP Istiqamah Bandung. *Proseding Psikologi*, 8(2), 571–576.
- Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). Kesiapan remaja dalam menghadapi wabah COVID-19. *Universitas Advent Indonesia*.
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Pgsd*, 6(1), 39–49. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Perdana, Y. A., & Setiyawati, D. (2019). Pelatihan Self-Control For Pupils (Stop) untuk Meningkatkan Kontrol diri Siswa SMP. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 4(2), 175.
- Prakoso, G. D., & Fatah, M. Z. (2018). Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 193.
- Purnami Triana. (2014). *Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku melanggar syariat islam pada siswa di SMAN 1 Bandar*.
- Raharja, M. B. (2014). Fertilitas Remaja di Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(1), 6.
- Rahmawati, A. . (2015). Kepatuhan santri terhadap aturan di Pesantren. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmi, N., Medison, I., & Suryadi, I. (2017). Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kesehatan , Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012 - Januari 2013. <Http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id>, 6(2), 345–350.
- Ramdani, A. (2016). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah Dengan Perilaku Merokok Siswa SMK. 4(3), 356–362.

- Sari, D. P., Shilihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES*, 10(1).
- Sari Ida Diana et all. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. *Media Litbangkes*, 26 No. 4, 243–248.
- Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan Kognitif dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–12.
- Sentana, M. A., & Kumala, I. D. (2017). Agresivitas dan Kontrol Diri pada Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 51–55.
- Sesar, D. M., Fakhurrazy, F., & Panghiyangani, R. (2019). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Kalimantan Selatan. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1), 27–31.
- Siagian, T. H. (2020). Mencari kelompok berisiko tinggi terinfeksi virus corona dengan discourse network analysis. *Politeknik Statistika STIS*, 09(02), 98–106.
- Sofia, R. (2018). Berhubungan Dengan Riwayat Malaria. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh, J. Kedokt. dan Kesehat. Malikussaleh*, 69–77.
- Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, M. D. (2017). *Kenalakan Remaja dan Penanganannya*. 4.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
- Sya'diyah, H. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual pada Remaja di Kota Pariaman. *Rap Unp*, 2019(4), 1–11.
- Titisari, H. T. D. (2018). Hubungan antara Penyesuaian diri dan Kontrol diri dengan Perilaku Delikuen pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Jombang.

Psikodimensia, 16(2), 131.

Tri Ermayani. (2015). *Juvenile character building through life skills*. 127–141.

WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, April, 1–17.

Wibawa, S. W. (2020). *Psikologi Jelaskan Penyebab Masyarakat Tak Patuh Protokol Corona Covid-19*. Kompas.Com.

Wiratna, S. V., & Poly, E. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Graha Ilmu.

Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42.

Yuhertina, I., & Setyaningrum, R. (2016). Etika, Organisasi dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), 131–141.